ARTIKEL

PENGARUH MODEL LEARNING CYCLE DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI KEGIATAN JUAL BELI DILINGKUNGAN RUMAH DAN SEKOLAH SISWA KELAS III SEMESTER 2 SDN TANGGUL WELAHAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2017/2018



Oleh:

SEPTIDA TRI HANDAYANI

NPM: 14.1.01.10.0260

Dibimbing oleh:

- 1. Nur Salim, S.Pd., M.H
- 2. Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI

2018



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SEPTIDA TRI HANDAYANI

NPM : 14.1.01.10.0260

Telepun/HP : 081217324651

Alamat Surel (Email) : Septihandayani.sh64@gmail.com

Judul Artikel : Pengaruh Model Learning Cycle didukung Media Audio

Visual terhadap Kemampuan Memahami Kegiatan Jual Beli di lingkungan Rumah dan Sekolah Siswa Kelas III Semester 2 SDN Tanggul Welahan Kabupaten

Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018

Fakultas – Program Studi : FKIP – PGSD

Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jalan. KH. Achmad Dahlan No 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri 19 Juli 2018	
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,	
		M	
7	()	J.	
Nur Salim, S.Pd., M.H	Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd	Septida Tri Handayani	
NIDN. 0005016901	NIDX. 0713037304	NPM. 14.1.01.10.0260	



PENGARUH MODEL LEARNING CYCLE DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI KEGIATAN JUAL BELI DI LINGKUNGAN RUMAH DAN SEKOLAH SISWA KELAS III SEMESTER 2 SDN TANGGUL WELAHAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2017/2018

Septida Tri Handayani 14.101.10.0260 FKIP - PGSD

Email: <u>Septihandayani.64@gmail.com</u>
Nur Salim,S.Pd.,M.H dan Sutrisno Saharai,S.Pd.,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan, bahwa penggunaan model pembelajaran yang bervariatif oleh guru terutama pada pembelajaran IPS di sekolah dasar masih sangat rendah. Guru belum menggunakan model pembelajaran dan media yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh model *Learning Cycle* didukung media audio visual terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah siswa kelas III semester 2 SDN 1 Tanggul Welahan dan SDN 2 Tanggul Welahan ? (2) Adakah pengaruh model *Learning Cycle* tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah siswa kelas III SDN 1 Tanggul Welahan dan SDN 2 Tanggul Welahan ? (3) Adakah perbedaan pengaruh model *Learning Cycle* didukung media audio visual dengan model *Learning Cycle* tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah siswa kelas III SDN 1 Tanggul Welahan dan SDN 2 Tanggul Welahan ?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan teknik penelitian *Nonrandomized Control Group Pretest – Postest Design.* Menggunakan pendekatan kuantitaif dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN 1 dan 2 Tanggul Welahan Kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data berupa tes, yang terdiri dari soal pilihan ganda berjumlah 20 soal. Analisis data menggunakan rumus uji-t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model *Learning Cycle* didukung media audio visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah SDN 1 Tanggul Welahan Kabupaten Tulungagung dengan $t_{hitung} = 22,102 > t_{tabel} 5\% = 2,069$. (2) Penggunaan model *Learning Cycle* tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah siswa kelas III SDN 2 Tanggul Welahan Kabupaten Tulungagung dengan $t_{hitung} = 17,545 > t_{tabel} 5\% = 2,060$. (3) Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model *Learning Cycle* didukung media audio visual dengan model *Learning Cycle* tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah siswa kelas III SDN 1 Tanggul Welahan disbanding SDN 2 Tanggul Welahan Kabupaten Tulungagung dengan keunggulan pada model *Learning Cycle*

KATA KUNCI: Pengaruh model *Learning Cycle* didukung media audio visual.



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan yang manusia. Pendidikan didapat sepanjang hayat bias ditempuh melalui lembaga formal maupun non formal. Lembaga pendidikan formal terdapat 5 mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa, salah satu diantaranya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Social (IPS). Pendidikan IPS diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan lingkungan sekitar serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari.

Berdasarkan keadaan yang ada saat ini, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, umunya masih belum terlaksana secara optimal. Guru hanya menerangkan materi tanpa tidnak lanjut yang berarti, serta saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, siswa tidak mempunyai keberanian untuk mengajukan pertanyaan.

Berdasarkan paparan diatas dan hasil nilai refleksi diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru selama ini masih berfokus pada guru, maka untuk memperbaiki proses pembelajaran

diterapkan model pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Model yang diterapkan yaitu Learning dapat Cycle. Hal ini seperti dijelaskan tentang keunggulan model learning cycle menurut shoimin (2014:61) sebagai berikut. a) Meningkatkan motivasi belajar karena pembelajar dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, b) Siswa dapat menerima pengalaman dan dimengerti oleh orang lain, c) Siswa mengembangkan potensi mampu individu yang berhasil dan berguna, bertanggungjawab, kreatif. mengaktualisasikan, dan mengoptimalkan dirinya terhadap perubahan yang terjadi, d) Pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Oleh karena itu pembelajaran **IPS** di SD menuntut untuk menggunakan media sebagai sarana dalam pembelajaran. Berdasarkan keunggulan model dan media diatas serta memperhatikan masalah yang terjadi di SDN Tanggul Welahan Kabupaten Tulungagung maka diajukan judul "Pengaruh model learning cycle didukung media audio visual terhadap kemampuan memamhami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah".

simki.unpkediri.ac.id



II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *posttest-only control design*. Teknik ini digunakan karena penelitian ini menggunakan data dua kelas atau kelompok yang masing – masing dipilih secara random.

Menurut Sugiyono (2015: 76), bentuk desain untuk model ini adalah sebagai berikut:

Kelompok	Pretes	Treatmen	Postes
	t	t	t
Eksperimen	Y ₁	X_1	\mathbf{Y}_{2}
Control	Y ₃	\mathbf{X}_2	$\mathbf{Y_4}$

Keterangan:

 $Y_1 = pretest$ kelompok eksperimen.

 $Y_2 = postest$ kelompok eksperimen.

 $Y_3 = pretest$ kelompok kontrol.

 $Y_4 = postest$ kelompok kontrol.

 X_1 = perlakuan dengan menggunakan model Learning Cycle didukung media audio – visual.

X₂=perlakuan dengan menggunakan model *Learning Cycle*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

 Berdasarkan uji hipotesis 1 t_{hitung} 22.102. dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} 5% yaitu 2,069 dengan df 23 dapat dilihat sebagai berikut.

$$t_h = 22,102 > t_t = 2,069$$

 $Maka \quad sebagaimana \quad telah$ $ditetapkan \quad jika \quad t_h > t_t \quad 5\% \quad maka$ Septida Tri Handayani | 14.1.01.10.0260

FKIP - PGSD

- analisis hasil pengujian hipotesi H₀ di tolak dan H_a di terima.
- Berdasarkan uji hipotesis 2 t_h
 17,545. Dengan demikian t_h
 lebih besar dari pada t_t 5% yaitu
 2,060 dengan df 25 dapat dilihat sebagai berikut.

$$t_h = 17,545 > t_t = 2,060$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan dapat ditemukan $t_h > t_t$ 5% maka analisis H_0 ditolak H_a diterima.

3. Meskipun t_h dari hipotesis 1 dan 2 menunjukan hasil yang berbeda, dalam hal ini hipotesis 1 lebih besar dari pada hipotesis 2. Sehingga dari hasil tersebut menunjukan kekuatan terdapat pada model.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data tentang pengaruh model Learning Cycle didukung media audio visual terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah masyarakat siswa kelas III SDN 1 Tanggul Welahan dan SDN **Tanggul** Welahan, dapat disimpulkasn sebagai berikut.



- 1. Penggunaan model *Learning* Cycle didukung media audio visual berpengaruh siginifikan terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah SDN 1 Tanggul Welahan Kabupaten Tulungagung.
- 2. Penggunaa model Learning Cycle tanpa didukung media audio visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami kegiatan iual beli dilingkungan rumah dan sekolah SDN 2 Tanggul Welahan Kabupaten Tulungagung.
- 3. Ada perbedaan pengaruh anatara penggunaan model Learning Cycle didukung media audio visual dengan penggunaan model Learning Cycle tanpa didukung media audio visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah **SDN** Tanggul Welahan Kabupaten

Tulungagung dengan keunggulan pada model didukung audio media visual. Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II berdasarkan perbandingan penggunaan model Learning Cycle didukung media audio visual dengan model Learning Cycle tanpa didukung media audio visual yang telah dibanding dan dikaji dari berbagai aspek yaitu suasana pembelajaran, peran guru, peran siswa, model, media, dan aktifitas belajar, maka dilihat dapat bahwa penggunaan model Learning Cycle didukung media audio visual memiliki kelebihan jauh lebih baik disbanding dengan model Learning Cycle tanpa didukung media audio visual.

B. Saran

Atas dasar hasil temuan penelitian yang telah disimpulkan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.



- 1. Para guru hendaknya cermat dalam menggunakan model untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan penerapan model Learning Cycle didukung media audio visual diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari konsep dan aturan dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya dalam memahami kegiatan beli jual dilingkungan rumah dan sekolah.
- 2. Untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang baik hendaknya kepala sekolah mengadakan pelatihan secara rutin dalam menggunakan dan model media pembelajaran siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mencapai ketuntasan belajar yang memuaskan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta:

Rajawali Prees.

Rusman. 2014. *Model-madel*Pembelajaran Mengembangkan

Profesional Guru. Jakarta: Rajawali.

Sanjaya, Wina. 2011. Strategi

Pembelajaran Berorientasi

Standar Proses Pendidikan.

Jakarta: Kencana Prenada

media.

Shoimin. 2014. 68 Model

Pembelajaran Inovatif.

Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiono. 2013. Metode Penelitian

Kuantitatif, Kualitatif, dan

R&D. Bandung: Alfabeta.

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor: 0135/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : septida tri handayani NPM : 14.1.01.10.0260

Judul Artikel : pengaruh model learning cycle didukung media audio visual terhadap kemampuan memahami kegiatan jual beli di

lingkungan rumah dan sekolah siswa kelas III semester 2 SDN Tanggul Welahan Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran

2017/2018

Diperoleh hasil dengan keunikan : 97% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: online / daring).

Link hasil uji kesamaan : https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBEZLaAA.html

Kediri, 29 Juli 2018 Ka. Prodi PGSD,

Dra, Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

NIDN. 0725076201